

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam mengkaji jenis penggunaan tindak tutur pada web drama Korea yang berjudul *Blue Birthday* dengan menggunakan teori milik Searle. Peneliti menemukan bahwa terdapat sebanyak 47 tuturan menggunakan tindak tutur ilokusi ekspresif yang disertai dengan konteks untuk memperjelas makna dari tuturan yang diungkapkan. Tuturan yang digunakan oleh para tokoh dalam drama tersebut terbagi menjadi enam kategori, yaitu 20 tuturan terima kasih, 2 tuturan selamat, 15 tuturan meminta maaf, 8 tuturan menyesal, 2 tuturan sambutan, dan tidak ditemukan tuturan belasungkawa. Oleh karena itu, frekuensi yang paling banyak ditemukan adalah tuturan terima kasih, tuturan menyesalkan, dan tuturan permintaan maaf.

Frekuensi yang paling banyak ditemukan, yaitu tuturan terima kasih, tuturan menyesalkan, dan tuturan permintaan maaf berkaitan dengan tema cerita yang diangkat dari *Blue Birthday*, yakni perjalanan kembali ke masa lalu yang menggunakan alur maju mundur. Banyak pesan emosi yang disampaikan melalui realisasi tindak tutur ekspresinya dalam dialog yang dituturkan oleh para tokoh, baik itu pada masa depan, maupun masa lalu. Pada masa depan terdapat perasaan yang menggambarkan penyesalan terhadap sesuatu di masa lalu. Kejadian-kejadian yang terjadi pada masa lalu terus teringat, sehingga timbul tuturan menyesal ingin memperbaiki kesalahan tersebut. Hal ini diikuti juga dengan tuturan permintaan maaf sebagai ungkapan pengakuan akan kesalahan yang telah diperbuat. Selain itu, terdapat tuturan terima kasih sebagai bentuk menghargai, serta perasaan bersyukur akan kehadiran orang lain di kehidupannya. Tuturan terima kasih juga diungkapkan untuk orang-orang yang telah membantunya.

4.2 Saran

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat membahas jenis tindak tutur ilokusi karena masih terdapat tindak tutur ilokusi yang belum dibahas oleh penulis, seperti tindak tutur ilokusi asertif, komisif, direktif, dan deklarasif. Penelitian

selanjutnya juga dapat memakai teori dan objek kajian dari ruang lingkup atau bidang lain. Dalam hal ini, penulis berharap untuk penelitian selanjutnya, dapat lebih berkembang dan mengkaji lebih dalam mengenai tindak tutur. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempelajari ilmu linguistik, serta sebagai media baik digunakan untuk informasi maupun referensi jenis tindak tutur ekspresif.

